

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Wakil Kepala Sekolah SLB Miracle School, diperoleh sejumlah informasi yang menggambarkan secara komprehensif kebutuhan dan permasalahan yang dialami dalam pengelolaan data perkembangan siswa berkebutuhan khusus.

- Apa yang menjadi inti dari permasalahan adalah belum tersedianya sistem digital yang mampu mengintegrasikan pencatatan perkembangan siswa, baik dari aspek akademik, emosional, maupun sosial. Saat ini, guru dan terapis masih melakukan pencatatan secara manual, yang mengakibatkan terjadinya penumpukan beban kerja, potensi kehilangan data, serta keterlambatan dalam pelaporan hasil perkembangan siswa.
- Siapa saja yang terlibat dalam proses ini meliputi guru, terapis, admin, dan orang tua siswa. Guru bertanggung jawab atas pencatatan harian serta evaluasi perkembangan akademik, sedangkan terapis mencatat hasil terapi serta perkembangan non-akademik siswa. Admin berperan dalam pengelolaan data siswa dan penyusunan kurikulum individual, sementara orang tua merupakan pihak penerima informasi perkembangan anak melalui laporan dan notifikasi dari sistem.
- Di mana permasalahan ini terjadi adalah di lingkungan SLB Miracle School, baik di ruang kelas saat proses pembelajaran berlangsung, di ruang terapi tempat dilaksanakannya sesi-sesi terapi personal, maupun di lingkungan administratif sekolah. Sistem yang dirancang nantinya akan digunakan di berbagai titik tersebut agar integrasi data dapat tercapai secara menyeluruh.
- Kapan permasalahan ini biasa terjadi adalah dalam aktivitas rutin harian sekolah, khususnya saat guru melakukan pencatatan perkembangan siswa, ketika data perlu dilaporkan kepada orang tua, maupun saat dilakukan evaluasi triwulan atau semesteran. Tanpa sistem digital yang terintegrasi, waktu yang dibutuhkan untuk menyiapkan laporan menjadi lebih lama dan rentan terhadap kesalahan manusia atau *human error*.
- Mengapa sistem informasi ini diperlukan adalah karena sekolah menghadapi tantangan serius dalam hal dokumentasi dan pelacakan jangka panjang perkembangan siswa. Setiap siswa memiliki kebutuhan khusus yang berbeda, sehingga pencatatan yang konsisten dan terdigitalisasi sangat dibutuhkan untuk memastikan pendekatan yang tepat dapat diberikan sesuai kebutuhan individu. Selain itu, sistem ini juga berfungsi sebagai media komunikasi formal antara sekolah dan orang tua dalam memantau perkembangan anak secara real-time.
- Bagaimana solusi yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan merancang sebuah sistem informasi yang dapat digunakan oleh guru, terapis, admin, dan orang tua dalam satu platform terintegrasi. Sistem ini memungkinkan pencatatan digital, pengelolaan kurikulum individual, notifikasi otomatis kepada orang tua, serta penyimpanan data historis yang dapat diakses kapan saja. Dengan demikian, proses monitoring dan evaluasi perkembangan siswa dapat dilakukan secara lebih efisien, akurat, dan berkelanjutan.